

## PROSES MORFOLOGI *ISIM MUSYTAQ* DAN MAKNANYA DALAM KITAB FATHUL QORIB

Dewi Mashito

Universitas Negeri Malang  
dewimashito23@gmail.com

**ABSTRAK** : Bahasa Arab sebagai alat untuk memahami teks-teks yang berbahasa Arab sangat penting dikuasai oleh umat Islam. Dalam mempelajari bahasa Arab tidak terlepas dari ilmu-ilmu kebahasaan termasuk sintaksis, morfologi, semantik, dan fonologi. Dalam penelitian ini mengkaji lebih jauh mengenai morfologi. Morfologi adalah tata bahasa mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Dalam bahasa Arab morfologi disebut juga dengan ilmu *Shorof*, pembahasannya menitikberatkan pada masalah perubahan kata dari kata dasar kepada kata yang lain, dan menempatkan kata yang mana yang paling tepat pada suatu kalimat dengan makna yang dikehendaki. Isim atau kata benda bila ditinjau dari analisa pembentukan kata terbagi menjadi dua. Yaitu, *Isim jamid dan Isim musytaq*. Dalam hal ini urgensi pengetahuan terhadap isim musytaq sangat tepat sekali, dimana banyak kata-kata yang terdapat dalam kalimat yang terdiri dari *isim musytaq*, seperti *isim masdar, isim fa'il, isim maf'ul* dan sebagainya. Penelitian ini membahas tentang proses morfologi yang meliputi wazan, makna, jenis dan proses *i'lal bil ibdal isim musytaq* dalam kitab Fathul Qorib. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfologi yang terjadi pada *isim musytaq* dan maknanya dalam kitab Fathul Qorib.

**KATA KUNCI:** Proses Morfologi, *Isim Musytaq, Fathul Qorib*

Bahasa merupakan sistem yang menganut sistem tertentu dalam tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis. Karena bahasa merupakan sistem, tentu saja bahasa bersifat sistemis atau mempunyai atauran-aturan yang khas (Asrori 2004: 6). Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit, yakni bahasa yang dipergunakan kabilah-kabilah Arab purba yang mendiami daerah Asia Barat (Irawati 2013: 25). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Arsyad 2004:1). Bahasa ini mempunyai kekayaan etimologi dan mufrodat yang luas. Terbukti dengan banyaknya kata-kata serapan di negara-negara lain yang berasal dari bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai alat untuk memahami teks-teks yang berbahasa Arab adalah sangat penting dikuasai oleh umat Islam. Tanpa menguasai bahasa Arab, siapapun tidak akan berhasil memahami buku-buku berbahasa Arab, termasuk kitab suci Al-Qur'an dan juga Hadist Nabi. Bahasa Arab adalah bahasa yang masyhur dengan keunikannya, ungkapan ayat yang mudah difahami dan mempunyai kaidah yang tepat dalam permasalahan bahasa, seperti sistem fonologi, sintaksis dan

morfologi. Karena dalam mempelajari bahasa Arab tidak terlepas dari ilmu-ilmu kebahasaan termasuk sintaksis, morfologi, semantik, dan fonologi.

Salah satu subsistem kajian bahasa adalah morfologi. Secara etimologi istilah morfologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu berasal dari gabungan kata *morphe* yang berarti 'bentuk', dan *logos* yang berarti 'ilmu'. Di dalam linguistik, ilmu morfologi digunakan untuk menganalisis satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari tentang morfem dan kata. Selain itu, morfologi juga mempelajari seluk beluk kata serta pengaruhnya terhadap perubahan-perubahan bentuk kata pada golongan dan arti kata. Dari keterangan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa morfologi adalah ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukannya.

kitab *Fathul Qorib* merupakan kitab yang ditulis dengan bahasa Arab yang mudah difahami dan juga kitab ini masyhur di lingkungan pondok pesantren. Karena banyaknya bab dan juga isim musytaq yang ada pada kitab ini maka peneliti hanya meneliti bab satu saja yaitu bab bersuci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses morfologi dan maknanya yang terjadi pada isim musytaq dalam kitab *Fathul Qorib*.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ada beberapa hal diantaranya: (a) rancangan penelitian, (b) data dan sumber data, (c) instrumen penelitian, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) analisis data.

##### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Rancangan penelitian yang akan dilakukan harus menggunakan metode yang cocok dengan tujuan penelitian. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. (Ainin 2010: 12)

##### **B. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data adalah hal pokok yang harus ada dalam sebuah penelitian. Apapun jenis penelitian maupun metode penelitiannya data merupakan sumber utama yang harus dimiliki oleh seorang peneliti. Begitu juga dengan sumber data. Data yang diperoleh oleh seorang peneliti harus berasal dari sumber yang mutakhir dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Data adalah bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi proses morfologi isim musytaq dan maknanya di dalam kitab *Fathul Qorib*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah isim musytaq dalam kitab *Fathul Qorib*.

##### **C. Instrumen Penelitian**

Djauzi (2010) mengemukakan bahwa "dalam penelitian kualitatif menuntut peran peneliti sebagai instrumen". Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan ini

menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Dan instrument pembantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (Arikunto 2006: 159).

Dengan demikian peneliti akan mendokumentasikan secara keseluruhan kalimat isim musytaq yang mengalami proses morfologi yang terdapat dalam Fathul Qorib Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menandai kata yang dianggap terdapat isim musytaq.
2. Peneliti mengklompokan setiap halaman yang di dalamnya terdapat isim musytaq.
3. Peneliti memahami dan menyeleksi data dari setiap halaman yang didapati ada isim musytaq.

Dari semua data yang terkumpul peneliti mendeskripsikan proses morfologi *isim musytaq* dan maknanya.

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dan menentukan, karena data dan informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna (Ainin, 2016: 131).

Sesuai dengan prosedur analisis, langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yang layak dipakai sesuai masalah penelitian.
2. Mengklasifikasikan data yang didapatkan dari Fathul Qorib.
3. Memaparkan hasil penelitian:

### HASIL DAN PEMBAHASAN

No /halaman/baris:1/3/8		
Data طَاهِرٌ مُطَهَّرٌ غَيْرٌ مَكْرُوهٍ اسْتِعْمَالُهُ		
Arti: Suci mensucikan dan tidak makruh digunakan		
Wazan: اسْتِفْعَالٌ	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد
Asal Fi'il: اسْتَعْمَلَ-يَسْتَعْمِلُ		

Proses Morfologi		
❖ <b>إِسْتِعْمَالٌ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>عَمِلَ-يَعْمَلُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>إِسْتِعْمَالٌ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:2/3/13		
Data		
<b>وَهُوَ الْمَاءُ الْمُسْتَعْمَلُ وَالْمُتَغَيِّرُ بِمَا خَالَطَهُ مِنَ الطَّهْرَاتِ</b>		
Arti: Yaitu air yang sudah digunakan dan berubah sebab tercampur benda suci		
Wazan: <b>مُسْتَفْعَلٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna:
Asal Fi'il: <b>اسْتَعْمَلَ-يَسْتَعْمَلُ</b>		بمعنى "فعل" المجرد
Proses Morfologi		
❖ <b>المُسْتَعْمَلُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>عَمِلَ-يَعْمَلُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>المُسْتَعْمَلُ</b> mendapat tambahan huruf <i>mim</i>		
No /halaman/baris:3/4/17		
Data		
<b>السَّوَاكُ مُسْتَحَبٌّ فِي كُلِّ حَالٍ</b>		
Arti: Siwak disunahkan dalam setiap keadaan		
Wazan: <b>مُسْتَفْعَلٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: للوجدان على الصفة
Asal Fi'il: <b>اسْتَحَبَّ-يَسْتَحِبُّ</b>		
Proses Morfologi		
❖ <b>مُسْتَحَبٌّ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mazid</i> <b>أَحَبَّ-يُحِبُّ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>أَفْعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>مُسْتَحَبٌّ</b> mendapat tambahan huruf <i>mim</i> dan <i>tasydid</i>		
❖ <b>مُسْتَحَبٌّ</b> asalnya <b>مُسْتَحَبٌّ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>مُسْتَفْعَلٌ</b> . Huruf <i>ba'</i> yang pertama disukunkan untuk melaksanakan syarat <i>idghom</i> , maka menjadi <b>مُسْتَحَبٌّ</b> , kemudian huruf <i>ba'</i> yang pertama di- <i>idghom</i> pada huruf <i>ba'</i> yang kedua maka menjadi <b>مُسْتَحَبٌّ</b>		
No /halaman/baris:4/4/20		
Data		

فِي ثَلَاثَةِ مَوَاضِعٍ أَشَدَّ اسْتِحْبَابًا		
Arti: Di tiga tempat yang sangat disunahkan		
Wazan: اسْتَفْعَالٌ Asal Fi'il: اسْتَحَبَّ-يَسْتَحِبُّ	Jenis: Isim Mashdar	Makna: للوجدان على الصفة
Proses Morfologi		
❖ <u>اسْتِحْبَابٌ</u> berasal dari <i>fiil tsulasi mazid</i> أَحَبَّ-يُحِبُّ yang mengikuti <i>wazan</i> أَفْعَل-يُفْعِلُ. Kalimat <u>اسْتِحْبَابٌ</u> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:5/5/5		
Data		
وَالتَّرْتِيبُ عَلَى مَا ذَكَرْنَاهُ		
Arti: Tertib seperti yang telah disebutkan diatas		
Wazan: تَفْعِيلٌ Asal Fi'il: رَتَّبَ-يُرَتِّبُ	Jenis: Isim mashdar	Makna:التعدية
Proses Morfologi		
❖ Kalimat <u>التَّرْتِيبُ</u> mendapat tambahan huruf <i>ya'</i>		
No /halaman/baris:6/5/7		
Data		
وَسُنَنُهُ عَشْرَةُ أَشْيَاءَ التَّسْمِيَةِ		
Arti: Dan sunan-sunahnya ada sepuluh perkara yaitu membaca basmalah		
Wazan: تَفْعِيلٌ Asal Fi'il: سَمَّى-يُسَمِّي	Jenis: Isim mashdar	Makna:اختصار الحكاية
Proses Morfologi		
❖ Kalimat <u>التَّسْمِيَةِ</u> mendapat tambahan huruf <i>ta'</i> dan <i>ya'</i>		
No /halaman/baris:7/5/10		
Data		

وَالْإِسْتِنْشَاقُ وَمَسْحُ جَمِيعِ الرَّأْسِ		
Arti: Menghirup air dengan hidung dan membasuh seluruh kepala		
Wazan: اسْتَفْعَالٌ Asal Fi'il: اسْتَنْشَقَ - يَسْتَنْشِقُ	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد
Proses Morfologi		
❖ Kalimat <u>الْإِسْتِنْشَاقُ</u> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris: 8/5/18		
Data		
وَالطَّهَّارَةُ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَالْمُوَالَاةُ		
Arti: Dan bersuci tiga kali dan mengikuti (tertib)		
Wazan: مُفَاعَلَةٌ Asal Fi'il: وَآلَى-يُؤَالَى	Jenis: Isim mashdar	Makna: الْمُوَالَاةُ
Proses Morfologi		
❖ . Kalimat <u>مُوَالَاةٌ</u> mendapat tambahan huruf <i>mim</i> dan <i>ta' marbutah</i> ❖ Penambahan <i>mim</i> dan <i>ta' marbutah</i> dan perubahan bunyi <u>مُوَالَاةٌ</u> asalnya <u>مُوَالِيَةٌ</u> yang mengikuti <i>wazan</i> <u>مُفَاعَلَةٌ</u> . <i>Ya'</i> diganti <i>hamzah</i> , karena ia berharokat dan sebelumnya ada huruf berharokat <i>fathah</i> maka menjadi <u>مُوَالَاةٌ</u>		
No /halaman/baris: 9/6/8		
Data		
فَإِذَا أَرَادَ الْإِقْتِصَارَ عَلَى أَحَدِهِمَا فَالْمَاءُ أَفْضَلُ		
Arti: Apabila mustanji menghendaki cukup istinja dengan salah satu (air dan batu) maka istinja' dengan air lebih utama		
Wazan: افْتِعَالٌ Asal Fi'il: اِقْتَصَرَ-يَقْتَصِرُ	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد

Proses Morfologi		
❖ <b>الإِقْتِصَارُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>قَصَرَ-يَقْصُرُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعُلُ</b> .kalimat <b>الإِقْتِصَارُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:10/6/10		
Data		
<b>وَيَجْتَنِبُ اسْتِقْبَالَ الْقِبْلَةِ</b>		
Arti:Menghindari menghadap kiblat		
Wazan: <b>اسْتِقْعَالٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد
Asal Fi'il: <b>اسْتَقْبَلَ-يَسْتَقْبِلُ</b>		
Proses Morfologi		
❖ <b>الاسْتِقْبَالُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>قَبَلَ-يَقْبُلُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعُلُ</b> .kalimat. <b>الاسْتِقْبَالُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:11/6/33		
Data		
<b>وَ هِيَ التَّقَاءُ الْخِثْنَيْنِ</b>		
Arti: Yaitu bertemunya dua khitan (kelamin)		
Wazan: <b>اِقْتِعَالٌ</b>	Wazan: <b>اِقْتِعَالٌ</b>	Wazan: "تَفَاعَلٌ"
Asal Fi'il: <b>التَّقَى-يَلْتَقِي</b>		
Proses Morfologi		
❖ <b>التَّقَاءُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>يَلْقَى-يَلْقَى</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعُلُ</b> . Kalimat <b>التَّقَاءُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:12/7/14		
Data		
<b>وَالْإِغْتِسَالَاتُ الْمَسْنُونَةُ سَبْعَةَ عَشْرَةَ غُسْلًا</b>		
Arti:Dan mandi-mandi yang disunahkan ada tujuh belas		
Wazan: <b>اِقْتِعَالٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد
Asal Fi'il: <b>اِغْتَسَلَ-يَغْتَسِلُ</b>		

Proses Morfologi		
❖ <b>غَسَلَ-يَغْسِلُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>الإِغْتِسَالُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>الإِغْتِسَالُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:13/7/17		
Data		
<b>وَالْإِسْتِسْقَاءُ وَالْخُسُوفُ وَالْكُسُوفُ</b>		
Arti: Dan sholat meminta hujan, sholat gerhana bulan, sholat gerhana matahari		
Wazan: <b>اسْتِسْقَاءُ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: <b>طلب الفعل</b>
Asal Fi'il: <b>اسْتَقَى-يَسْتَقِي</b>		
Proses Morfologi		
❖ <b>اسْتِسْقَاءُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>يَسْتَقِي-يَسْتَقِي</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>اسْتِسْقَاءُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:14/8/10		
Data		
<b>وَإِبْتِدَاءُ الْمُدَّةِ مِنْ حِينَ يَحْدُثُ</b>		
Arti: Mengusapnya di muali dari malam harinya		
Wazan: <b>اِفْتِعَالٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: <b>بمعنى "فَعَلَ" المجرد</b>
Asal Fi'il: <b>اِبْتَدَأَ-يَبْتَدِئُ</b>		
Proses Morfologi		
❖ <b>الإِبْتِدَاءُ</b> berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> <b>بَدَأَ-يُبْدِئُ</b> yang mengikuti <i>wazan</i> <b>فَعَلَ-يَفْعَلُ</b> . Kalimat <b>الإِبْتِدَاءُ</b> mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:15/8/17		
Data		
<b>وَيَبْطُلُ الْمَسْحُ بِثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ بِخُلْعِهِمَا وَإِنْقِضَاءِ الْمُدَّةِ</b>		
Arti: Mengusap muzah batal karena tiga faktor yaitu terlepas dengan sendirinya dan habisnya waktu		
Wazan: <b>اِنْفِعَالٌ</b>	Jenis: Isim mashdar	Makna: <b>"المطاوعة" فعل</b>

Asal Fi'il: أَنْقَضَى-يَنْقِضِي		
Proses Morfologi		
❖ أَنْقَضَاءٌ berasal dari <i>fiil tsulasi mujarad</i> يَنْقِضِي-يَقْضَى yang mengikuti <i>wazan</i> فَعَلَ-يَفْعَلُ. Kalimat أَنْقَضَاءٌ mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:16/11/20		
Data		
وَ الْإِسْتِمْتَاعُ بَيْنَ السَّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ		
Arti: Dan bersenang-bersenang diantara pusing dan lutut		
Wazan: اسْتَمْتَعَالٌ	Jenis: Isim mashdar	Makna: بمعنى "فعل" المجرد
Asal Fi'il: اسْتَمْتَعَ-يَسْتَمْتَعُ		
Proses Morfologi		
❖ الْإِسْتِمْتَاعُ berasal dari <i>fiil tsulasi mazid</i> يُسْتَمْتَعُ yang mengikuti <i>wazan</i> . فَعَلَ-يَفْعَلُ kalimat الْإِسْتِمْتَاعُ mendapat tambahan huruf <i>alif</i>		
No /halaman/baris:17/6/23		
Data		
وَ النَّوْمُ عَلَى غَيْرِ هَيْئَةِ الْمُتَمَكِّنِ		
Arti: Tidur pada posisi pantat tidak menetap		
Wazan: مَتَفَعَّلٌ	Jenis: Isim fail	Makna: التكلف
Asal Fi'il: تَمَكَّنَ-يَتَمَكَّنُ		
Proses Morfologi		
❖ الْمُتَمَكِّنُ berasal dari <i>fiil tsulasi mazid</i> يُمَكِّنُ yang mengikuti <i>wazan</i> . أَفْعَلَ-يُفْعَلُ kalimat الْمُتَمَكِّنُ mendapat tambahan huruf <i>mim</i>		
No /halaman/baris:18/6/10		
Data		
وَ اسْتَدْبَارُهَا فِي الصَّحْرَاءِ		
Arti: Membelakanginya di tanah lapang		

Wazan: اسْتَفْعَالٌ Asal Fi'il: اسْتَدْبَرَ-يَسْتَدْبِرُ	Jenis: Isim mashdar	Makna: "فعل" المجرد
Proses Morfologi		
<p>❖ اسْتَدْبَرَ berasal dari fi'il tsulasi mazid يُدْبِرُ yang mengikuti wazan .                  أَفْعَلٌ-يُفْعَلُ. Kalimat اسْتَدْبَرَ mendapat tambahan huruf alif</p>		

Hasil perolehan data terkait *isim musytaq* yang terdapat dalam kitab Fathul Qorib pada bab bersuci menunjukkan bahwa *wazan isim musytaq* yang sebanyak tujuh *wazan isim musytaq*. Sedangkan kata-kata berwazan *isim musytaq* yang terdapat dalam kitab Fathul Qorib sebanyak tujuh *wazan*, yaitu sebagai berikut: (1) *wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), (2) *wazan mufaa'alatan* (مُفَاعَلَةٌ), (3) *wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), (4) *wazan ingfi'aalun* (اِنْغِفَاعٌ), (5) *wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ), (6) *wazan mustaf'ilun* (مُسْتَفْعِلٌ), dan (7) *wazan mutafa'ilun* (مُتَفَعِّلٌ).

Dalam penelitian ini ditemukan 18 kata yang berwazan *isim musytaq*. Dari 18 kata yang ditemukan, terdapat tujuh *wazan*. Sebanyak dua kata yang mengikuti *wazan تَفْعِيلٌ*, sebanyak satu kata yang berwazan مُفَاعَلَةٌ, sebanyak empat kata yang berwazan اِفْتِعَالٌ, sebanyak satu kata yang berwazan اِنْغِفَاعٌ, sebanyak tujuh kata yang berwazan اِسْتِفْعَالٌ, sebanyak satu kata yang berwazan مُنْفَعِّلٌ dan sebanyak dua kata yang berwazan مُسْتَفْعِلٌ. Dari 18 kata yang telah diperoleh terdapat, 14 kata termasuk *isim mashdar ghairu mim*, tiga kata termasuk *isim mashdar mim*, dan satu kata termasuk *isim fail*.

### Proses Morfologis pada *Fi'il Mazid* dalam Al-Quran Juz 28

Hasil perolehan data terkait proses morfologis pada *isim musytaq* dalam kitab Fathul Qorib menunjukkan bahwa kata-kata yang berwazan *isim musytaq* yang ditemukan mengalami dua proses morfologis dalam pembentukannya, yaitu proses afiksasi (penambahan afiks) dan modifikasi internal (perubahan harakat).

#### 1. Proses Afiksasi

proses afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar (Chaer, 2012:177). Dalam proses ini terlibat unsur-unsur (1) dasar atau bentuk dasar, (2) afiks, dan (3) makna gramatikal yang dihasilkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses afiksasi adalah proses pembentukan kata melalui imbuhan morfem pada bentuk dasar. Menurut Chaer (2012:178) afiksasi dibagi menjadi enam jenis, yaitu: prefiks, sufiks, infiks, konfiks, interfiks, dan tranfiks.

Dalam penelitian ini, ditemukan tiga jenis afiksasi, yaitu:

##### a. Prefiks

Prefiks adalah afiks yang diletakkan di depan kata dasar. Terdapat tujuh *wazan* yang termasuk prefiks, yaitu: (1) *wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), (2) *wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), (3) *wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), (4) *wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), (5) *wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ), (6) *wazan mustaf'ilun* (مُسْتَفْعِلٌ). Dari hasil analisis data, ditemukan dua kata ber*wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), satu kata ber*wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), empat kata ber*wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), satu kata ber*wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), dan tujuh kata ber*wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ), dua kata ber*wazan mustaf'ilun* (مُسْتَفْعِلٌ) dan satu kata ber*wazan mutafa'lun* (مُتَفَعِّلٌ) yang terdapat dalam bab bersuci kitab Fathul Qorib.

### b. Infiks

Infiks adalah afiks yang diletakkan di dalam bentuk dasar. Terdapat lima *wazan* yang termasuk infiks, yaitu: (1) *wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), (2) *wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), (3) *wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), (4) *wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), (5) *wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ), (6) *wazan mustaf'ilun* (مُسْتَفْعِلٌ). Dari hasil analisis data, ditemukan dua kata ber*wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), satu kata ber*wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), empat kata ber*wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), satu kata ber*wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), dan tujuh kata ber*wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ) yang terdapat dalam bab bersuci kitab Fathul Qorib.

### c. Komfiks

Afiks komfiks dapat terbentuk gabungan dari prefiks dan infiks atau infiks dan konfiks. Terdapat lima *wazan* yang termasuk afiks kombinasi, yaitu: , yaitu: (1) *wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), (2) *wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), (3) *wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), (4) *wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), (5) *wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ), (6) *wazan mustaf'ilun* (مُسْتَفْعِلٌ). Dari hasil analisis data, ditemukan dua kata ber*wazan taf'ilun* (تَفْعِيلٌ), satu kata ber*wazan mufaa'alatun* (مُفَاعَلَةٌ), empat kata ber*wazan ifti'aalun* (اِفْتِعَالٌ), satu kata ber*wazan ingfi'aalun* (اِنْفِعَالٌ), dan tujuh kata ber*wazan istif'aalun* (اِسْتِفْعَالٌ) yang terdapat dalam bab bersuci kitab Fathul Qorib.

## 2. Modifikasi internal

Proses modifikasi internal adalah proses pembentukan kata dengan penambahan unsur-unsur (yang biasanya berupa vokal) ke dalam morfem yang berkerangka tetap (yang biasanya berupa konsonan). Semua *wazan isim musytaq* tersebut mengalami proses modifikasi internal. Hal ini disebabkan oleh penambahan huruf

ziyadah (afiks) pada kata *mujarrad*. Proses ini dilakukan untuk menyesuaikan penambahan huruf tersebut.

### **Proses Pembentukan Kalimah dalam kitab Fathul Qorib**

Adapun proses-proses pembentukan kalimah yang ditemukan antara lain sebagai berikut:

#### **1. I'lal**

*I'lal* adalah proses perubahan huruf untuk meringankan membaca dengan cara mengganti/menukar, mensukun, membuang. Adapun macam-macam *I'lal* ada tiga, yaitu *i'lal* dengan mengganti/menukar (الاعلال بالقلب), *i'lal* dengan mensukun (الاعلال بالتسكين), dan *i'lal* dengan membuang (الاعلال بالحذف). Dalam bab ini proses *i'lal* yang ditemukan adalah الاعلال بالتسكين yaitu pada kata مُسْتَحَبُّ sebagaimana tabel yang telah dipaparkan diatas. Hal sesuai dengan kaidah yang dikemukakan Nadhir (tanpa tahun:15) dalam kitab *Qowaid i'lal* yang berbunyi “apabila ada dua huruf sejenis atau hampir sama *makhrajnya* berkumpul dalam satu kalimat, maka huruf yang pertama harus di-*idghom*kan pada huruf yang kedua, setelah menjadikan huruf yang hampir sama *makhrajnya* serupa dengan huruf yang kedua karena beratnya pengulangan”.

#### **2. Ibdal**

*Ibdal* adalah pertukaran letak suatu huruf dengan huruf lain dengan pada suatu kata (Asy'ari, 1956: 74). Dalam bab ini tidak ditemukan kata yang mengalami proses *ibdal*.

#### **3. Idghom**

Menurut Istilah *Idghom* adalah meleburkan suatu huruf yang satu pada yang lain (Asy'ari, 1956: 63). Dalam bab ini proses *idghom* yang ditemukan yaitu pada kata مُسْتَحَبُّ sebagaimana tabel yang telah dipaparkan diatas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. Ditemukan sebanyak 18 kata yang mengikuti *wazan isim musytaq* dalam bab bersuci kitab Fathul Qorib. Sebanyak dua kata yang mengikuti *wazan تَفْعِيلٌ*, satu kata yang berwazan مُفَاعَلَةٌ, empat kata yang berwazan اِفْتِعَالٌ, satu kata yang berwazan اِنْفِعَالٌ, tujuh kata yang berwazan اِسْتِنْفَعَالٌ, satu kata yang berwazan مِتْفَعِلٌ dua kata yang berwazan مُسْتِنْفَعِلٌ. Dari 18 kata yang telah diperoleh terdapat, 14 kata termasuk *isim mashdar ghairu mim*, tiga kata termasuk *isim mashdar mim*, dan satu kata termasuk *isim fail*. Kata-kata yang berwazan *isim musytaq* dalam kitab

Fathul Qorib mengalami dua proses morfologis dalam pembentukannya, yaitu proses afiksasi (penambahan afiks) dan modifikasi internal (perubahan harakat).

### **Saran**

Penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti dengan penelitian serupa agar mendapat gambaran yang utuh tentang proses morfologi dalam Al-qur'an maupun kitab-kitab klasikal maupun kontemporer.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab: Frasa-Klausa-Kalimat*. Malang: Misykat.
- Asy'ari, Hasyim. 1956. *Fiqhullughoh (Ilmu Bahasa Arab)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Moedzakir, M Djauzi. 2010. *Desain dan Model Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mubarak, Abu HAzim. 2018. *Fiqih Idola Terjemah Fathul Qorib*. Kediri: Mukjizat.

على، محمد معصوم بن. دون السنة. الأمثلة التصريفية. سورابايا: مكتبة ومطبعة سالم نبهان.

نذير، منذر. دون السنة. قواعد الإعلال في الصرف. سورابايا: مكتبة أحمد نبهان.

الشهير، أحمد بن الحسين الشهير. فتح القريب. سورابايا: تور الهدى.